

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari kajian dan perbincangan seputar “Manajemen Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah di Humaira” bahwa:

1. Pada awal tahun ajaran, proses perencanaan MDTA Humaira meliputi pembuatan rencana, penyusunan program dengan sumber daya pendidikan, pembuatan jadwal waktu dan lokasi, serta pembuatan struktur organisasi yang dibawa ke Kementerian Agama. Kegiatan-kegiatan ini direncanakan, dilaksanakan, dan kemudian dinilai oleh kepala sekolah untuk pelaksanaan dan pembelajaran.
2. Pengorganisasian di MDTA Humaira’ telah berjalan dengan baik sesuai bidang keahlian masing-masing, meskipun ada beberapa guru yang mengajar di luar bidangnya, namun tetap kompeten dalam menjalankan tugas.
3. Pelaksanaan di MDTA Humaira’, yang diarahkan berdasarkan kurikulum dan pedoman dari Kementerian Agama Bengkulu. Kepala sekolah telah menjalankan visi, misi, dan rencana kegiatan sekolah, sedangkan guru-guru sebagian besar melaksanakan tugas seperti menyusun silabus, program tahunan, program semester, dan RPP. Namun, ada beberapa guru yang menyusun RPP secara kolektif di

akhir bulan, bukan setiap pertemuan.

4. Pengawasan kegiatan belajar mengajar di MDTA Humaira' telah berjalan, tetapi belum optimal karena seringnya kepala madrasah dan koordinator menggantikan kelas kosong akibat guru yang sering izin. Hal ini menyebabkan supervisi harus ditunda. Kepala madrasah terus melakukan evaluasi untuk perbaikan dan melaporkan kendala kepada yayasan.

B. SARAN

1. Menurut Kepala Sekolah, proses perencanaan MDTA sebaiknya dilakukan secara kooperatif atau kolaboratif, yaitu melibatkan seluruh staf sekolah dalam semua tahapan proses perencanaan, seperti menghadiri rapat bersama para pendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, perencanaan dilakukan secara kolaboratif dan kemudian dilaksanakan, sehingga pengelolaan kegiatan lebih jelas dan terarah.
2. Guru mata pelajaran MDTA sebaiknya lebih tegas dalam memberikan pengajaran, meningkatkan penguasaan materi pembelajaran, dan mengenali serta menghargai potensi siswa sehingga siswa yang awalnya enggan mengikuti pembelajaran MDTA karena merasa terbebani dengan keterbatasan kemampuannya menjadi bersemangat dan mau mengikuti
3. Agar terwujudnya Sekolah Umum Berbasis Pesantren, siswa hendaknya lebih tekun dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan

MDTA ini. Karena tujuan dari pelaksanaan MDTA ini adalah untuk mengubah karakter siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmendri. 2012. *Teori & Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah dan SMadrasah*. Cetakan Pertama. STAIN Batusangkar Press. Batusangkar.
- Baharuddin dan M. Makin. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam Tranformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Cetakan Pertama. UIN Maliki Press. Malang.
- Burhanuddin, Y. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Cetakan Ketiga. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Cetakan Pertama. PTRineka Cipta. Jakarta.
- Djahid, M. 2016. Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah di Ponorogo. *Jurnal Muaddib* 6(1):4-41.
- Fajrin, L. P. 2015. Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Desa Denanyar Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Tahun 2014. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Surakarta.
- Fauzi, A. 2016. Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 1(2): 160-178.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah DiniyahTakmiliyah*. Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta
- Kementerian Agama RI. 2013. *Pedoman Standar Pelayanan Minimal MadrasahDiniyah Takmiliyah*. Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Jakarta
- Khairiah, K., & Sirajuddin, S. (2019). The effects of university leadership management: efforts to improve the education quality of state institute for Islamic studies (IAIN) of Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam Yogyakarta*, 7(2), 239-266.

- Maimun, A dan A.Z. Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Cetakan Pertama. UIN Maliki Press. Malang.
- Mubarok, A. 2011. Efektivitas Kolaborasi Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha dan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku agama Siswa di SMP Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu. *Tesis*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon.
- Muhaemin. 2012. Problematika Madrasah Diniyah (MD) di Kota Palapo Sulawesi Selatan Pasca Otonomi Daerah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 6(2): 159-182.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014. 18 Juni 2014. Jakarta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015. 13 November 2015. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1733. Jakarta.
- Priansa, D. Juni dan Somad, R. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cetakan Kesatu. Alfabeta, CV. Bandung.
- Purwanto, N. 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Cetakan Kedua Puluh. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rachman, F. Maimun, A. 2016. Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) sebagai pusat pengetahuan agama masyarakat pedesaan (Studi tentang peran MDTW di Desa Gapura Timur Gapura Sumenep). *Jurnal Anil Islam* 9(1): 75-94.
- Raharjo, A. Setya. 2015. Proses Pendidikan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Nawawi Purworejo. *Skripsi*. Program Studi Kebijakan Pendidikan Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sagala, S. 2006. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Cetakan

Ketiga. Alfabeta, CV. Bandung.

Sarbini dan N. Lina. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Cetakan Pertama. CV Pustaka Setia. Bandung.

Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan Pertama. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Cetakan Pertama. Ciputat Press. Jakarta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Cetakan Ketujuh. Alfabeta. Bandung.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301. Jakarta.

